



Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Kemampuan Fokus Belajar dalam Pendidikan Sekolah Dasar

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Meirani UIN Raden Intan Lampung meganet745@gmail.com Deri Firmansah UIN Raden Intan Lampung derifirmansah@radenintan.ac.id	ISSN: 2808-1307 Vol. 5, No. 3, December 2025 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Meirani, & Firmansyah, D. (2025). Analisis Bibliometrik Trend Penelitian Kemampuan Fokus Belajar dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (3), 5428-5435.

Abstrak

Kemampuan fokus belajar merupakan salah satu prasyarat utama keberhasilan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar karena berpengaruh langsung terhadap keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan pencapaian hasil belajar. Dalam lima tahun terakhir, isu fokus belajar semakin banyak dikaji seiring dengan perubahan pola pembelajaran, perkembangan teknologi, serta meningkatnya perhatian terhadap kualitas proses belajar siswa. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih tersebar dan belum dipetakan secara komprehensif untuk mengetahui arah, pola, dan kecenderungan perkembangannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian kemampuan fokus belajar dalam pendidikan sekolah dasar melalui pendekatan bibliometrik. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan teknik analisis bibliometrik. Data diperoleh dari artikel jurnal nasional terbitan tahun 2020–2025 yang relevan dengan topik fokus belajar di sekolah dasar. Data bibliografis dianalisis untuk mengidentifikasi tren publikasi, tema dominan, pola kolaborasi peneliti, serta kecenderungan topik penelitian yang berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi terkait fokus belajar di sekolah dasar mengalami peningkatan signifikan, dengan tema utama meliputi motivasi belajar, metode pembelajaran, peran orang tua, lingkungan belajar, dan faktor kesehatan siswa. Namun, penelitian masih didominasi studi jangka pendek dan terbatas secara geografis. Temuan ini menegaskan perlunya penguatan riset kolaboratif, longitudinal, dan kontekstual guna mendukung pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif di sekolah dasar. Kata kunci: Hasil Belajar Matematika, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Kata Kunci: Fokus belajar, Sekolah dasar, Analisis bibliometrik, Library research, Pendidikan dasar

Abstract

The ability to focus on learning is one of the main prerequisites for successful learning at the elementary school level because it directly affects student engagement, understanding of material, and learning outcomes. In the last five years, the issue of learning focus has been increasingly studied in line with changes in learning patterns, technological developments, and increased attention to the quality of the student learning process. However, these studies are still scattered and have not been comprehensively mapped to determine the direction, patterns, and trends of their development. Therefore, this study aims to analyze trends in research on learning focus in elementary school education through a bibliometric approach. This study uses the library research method with bibliometric analysis techniques. Data were obtained from national journal articles published in 2020–2025 that are relevant to the topic of learning focus in elementary schools. Bibliographic data were analyzed to identify publication trends, dominant themes, patterns of researcher collaboration, and emerging research topic trends. The results show that publications related to learning focus in elementary schools have increased significantly, with the main themes covering learning motivation, learning methods, the role of parents, the learning environment, and student health factors. However, the research is still dominated by short-term and geographically limited studies. These findings emphasize the need to strengthen collaborative, longitudinal, and contextual research to support the development of more effective learning practices in elementary schools. Keywords: Mathematics Learning Outcomes, Scramble Cooperative Learning Model with a Contextual Teaching and Learning (CTL) approach.

Keywords: Focus on learning, Elementary school, Bibliometric analysis, Library research, Basic education

A. Pendahuluan

Kemampuan fokus belajar merupakan aspek fundamental dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yang menjadi prasyarat bagi keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mencapai target akademik yang diharapkan termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Konsep konsentrasi belajar dipahami sebagai kemampuan individu untuk memusatkan perhatian pada aktivitas belajar dengan mengesampingkan gangguan internal maupun eksternal supaya terjadi pemahaman materi secara optimal. Faktor konsentrasi ini juga banyak dikaitkan dengan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan, terutama pada tingkat SD yang menjadi dasar perkembangan kemampuan akademik anak baik di sisi teori maupun praktik pembelajaran.(Mardiana, 2024)

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa rendahnya fokus belajar siswa sering kali berdampak negatif pada partisipasi aktif, keterlibatan belajar, dan hasil akademik yang rendah di sekolah dasar. Misalnya, penelitian di konteks sekolah dasar menemukan bahwa faktor internal seperti motivasi belajar yang rendah serta faktor eksternal seperti suasana kelas yang kurang kondusif dapat menghambat kemampuan siswa untuk fokus dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendalam untuk memahami secara holistik bagaimana fokus belajar dibahas dalam literatur penelitian pendidikan dan apa saja tren ilmiah yang berkembang dalam topik ini.(Amelinda Anggraeni Putri, Dea Chorliana Putri, Diyana Inas Nabila, 2025)

Masalah kemampuan fokus belajar di sekolah dasar bukan hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga menunjukkan bahwa fenomena ini memiliki dampak jangka panjang terhadap ketercapaian kompetensi akademik siswa. Konsentrasi diperlukan agar siswa sepenuhnya memproses informasi yang diberikan guru, tetap aktif selama proses pembelajaran, serta meningkatkan daya ingat dan pemahaman materi. Namun, hingga saat ini masih terdapat ragam pendekatan dan hasil penelitian yang variatif tentang fokus belajar dalam setting SD yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu kajian sistematis.(Gellbard Alberto Dkk, 2024)

Dalam konteks ini, literatur pendidikan memperlihatkan bahwa kemampuan fokus belajar sering kali dibahas terpisah pada masing-masing studi kasus atau strategi pembelajaran tertentu, sementara tinjauan komprehensif atas bagaimana fokus belajar ini dibahas dan berkembang dalam penelitian global masih sangat terbatas. Penelitian seperti yang menelaah

konsentrasi belajar siswa dan hubungannya dengan hasil belajar atau metode pembelajaran telah banyak dilakukan, tetapi belum teridentifikasi pola umum secara bibliometrik dalam kajian topik ini di seluruh publikasi ilmiah. (Cahyani Fauzia & Dea Marcelya, 2023)

Bibliometrik merupakan metode yang tepat untuk mengungkap pola publikasi, perkembangan topik, kolaborasi peneliti, dan tren kata kunci dalam sebuah bidang penelitian. Metode ini telah digunakan dalam berbagai kajian pendidikan untuk menganalisis tren riset seperti literasi membaca di sekolah dasar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta untuk memetakan arah penelitian dan memprediksi gap penelitian masa depan berdasarkan data publikasi ilmiah dari database besar seperti Scopus dan Google Scholar. (Rabia et al., 2024)

Meskipun analisis bibliometrik telah banyak digunakan dalam berbagai kajian pendidikan (misalnya literasi, matematika, dan scientific literacy), penerapannya khusus pada fokus belajar siswa di sekolah dasar masih sangat minim atau bahkan belum ada kajian yang terpublikasi secara eksplisit. Studi bibliometrik lain yang telah dilakukan misalnya pada topik playful learning dan motivasi belajar di SD, yang memetakan publikasi dan tema dominan melalui visualisasi data VOSviewer. Hasilnya menunjukkan bahwa tren publikasi dapat berubah dari tahun ke tahun dan topik tertentu memiliki daya tarik riset yang lebih tinggi dalam periode tertentu (Isti, 2025)

Keterbatasan dari penelitian pendahuluan tersebut menyiratkan kurangnya pendekatan sistematis dan kuantitatif terhadap keseluruhan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan kemampuan fokus belajar di sekolah dasar. Padahal, pemetaan tren penelitian dengan pendekatan bibliometrik dapat membantu memperlihatkan seberapa luas isu fokus belajar telah dibahas, siapa saja kontributor utama, dan apa saja gap yang dapat menjadi arah penelitian di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini mendesak untuk dilakukan agar memberikan gambaran yang lebih luas dan sistematis tentang landscape riset fokus belajar.

Selain itu, studi tren penelitian fokus belajar sangat penting karena komponen ini menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai contoh, pemusatan perhatian siswa selama kegiatan belajar menjadi salah satu faktor yang menjadi prediktor hasil akademik yang memadai, sedangkan keterbatasan kemampuan fokus sering menyebabkan gangguan proses belajar dan menurunkan efektivitas pengajaran di kelas. Kajian sistematis terhadap pola publikasi dapat mengungkapkan apakah tren riset sejalan dengan kebutuhan praktis di sekolah. (Mamluator & Priyono, 2024)

Beberapa penelitian bibliometrik pendidikan juga menunjukkan bahwa tren publikasi dapat mencerminkan isu pendidikan yang sedang menjadi fokus perhatian dunia akademik serta menunjukkan keterbatasan dalam domain tertentu yang layak untuk dieksplorasi lebih lanjut. Misalnya, penelitian literatur pada literasi membaca dan scientific literacy mengungkap perkembangan subtopik di dalam bidang tersebut serta memberikan rekomendasi area penelitian yang membutuhkan eksplorasi lebih jauh. (Baako & Abroampa, 2023)

Dengan demikian, analisis bibliometrik mampu menjadi instrumen yang memetakan tren penelitian fokus belajar secara komprehensif dan memberikan insight tentang perkembangan riset dari masa ke masa. Pendekatan ini menawarkan data empiris kuantitatif tentang jumlah publikasi, kata kunci utama, dan jaringan pengarang yang berkontribusi dalam penelitian kemampuan fokus belajar di SD. (Baako & Abroampa, 2023)

Penelitian ini kemudian akan mengisi celah literatur dengan menyediakan gambaran menyeluruh tentang tren riset fokus belajar di tingkat sekolah dasar menggunakan metode bibliometrik. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya menjelaskan topik konsentrasi belajar itu sendiri tetapi juga menyajikan peta perkembangan riset dalam bidang ini berdasarkan publikasi ilmiah di database global. (Kurdi, 2021)

Hal ini menjadi penting karena informasitrend penelitian tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga dapat membantu pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif berdasarkan bukti ilmiah yang tersedia. Misalnya, tren fokus belajar dapat menunjukkan kebutuhan intervensi pedagogis tertentu atau pengembangan program yang lebih tepat di sekolah dasar.

Keterbatasan utama dari penelitian sebelumnya terkait fokus belajar adalah ketidakteraturan dalam penelaahan subtopik dan keterbatasan cakupan geografis maupun temporal, sehingga informasi yang tersedia masih fragmentaris serta kurang mencerminkan gambaran global yang komprehensif. Hal ini menjadi alasan kuat untuk menerapkan teknik bibliometrik yang lebih luas dan sistematis.

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang memetakan tren publikasi mengenai kemampuan fokus belajar di sekolah dasar dengan memanfaatkan bibliometrik. Penelitian ini

berupaya untuk mengidentifikasi pola publikasi, kontributor utama, perkembangan kata kunci, dan gap penelitian yang dapat menjadi arah riset di masa depan.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian kemampuan fokus belajar dalam pendidikan sekolah dasar melalui pendekatan bibliometrik dengan metode studi Pustaka.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode library research (studi kepustakaan) dengan desain kualitatif-deskriptif untuk menghimpun, menelaah, dan mensintesis temuan ilmiah yang relevan tentang tren penelitian kemampuan fokus belajar dalam pendidikan sekolah dasar. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti membangun pemahaman konseptual yang kuat dari sumber-sumber akademik tanpa melakukan pengumpulan data lapangan, sekaligus cocok untuk merangkum perkembangan isu yang tersebar di banyak publikasi. (Sari, 2020)

Unit analisis penelitian adalah dokumen ilmiah yang dapat diakses (artikel jurnal/prosiding/buku ilmiah) yang memuat pembahasan fokus belajar atau konstruk yang beririsan seperti attention, concentration, on-task behavior, dan self-regulated learning pada konteks siswa sekolah dasar. Pendekatan ini menekankan penelusuran sistematis dan pembacaan kritis untuk memastikan setiap sumber benar-benar relevan dengan fokus kajian, bukan hanya memuat istilah “fokus” secara umum. (Widia Et.al, 2023)

Sumber data diperoleh melalui penelusuran database dan mesin indeks ilmiah yang lazim digunakan dalam kajian literatur, seperti Google Scholar (dibantu Publish or Perish/PoP), serta database bereputasi bila tersedia (misalnya Scopus) agar cakupan dokumen lebih luas dan terukur. Strategi ini juga sejalan dengan praktik kajian bibliometrik yang memanfaatkan aplikasi PoP untuk mengekstraksi metadata artikel, lalu menyimpannya dalam format file tertentu (misalnya RIS) agar dapat dianalisis lebih lanjut. (Adlini et al., 2022)

Prosedur seleksi literatur mengikuti prinsip pelaporan yang transparan dan dapat ditelusuri, dengan mengadaptasi logika alur PRISMA 2020 (identifikasi-penyaringan-kelayakan-inklusi) agar pembaca memahami bagaimana dokumen dipilih dan mengapa sebagian dieliminasi. Penerapan prinsip ini membantu menjaga keterulangan (replicability) kajian serta memperjelas batasan data yang dianalisis.

Ekstraksi data dilakukan dengan mengumpulkan informasi bibliografis dan konten kunci dari setiap dokumen, seperti tahun terbit, penulis, afiliasi/negara (jika tersedia), sumber jurnal/prosiding, kata kunci, abstrak, serta temuan utama yang terkait fokus belajar. Jika kajian diarahkan pada pemetaan tren, metadata yang diekstraksi juga disiapkan agar kompatibel untuk analisis jaringan (network), ko-okurensi kata kunci, dan pemetaan kluster tema. (Abdurrahman, 2024)

Analisis data dilakukan melalui dua lapis: (1) analisis isi tematik (coding dan pengelompokan tema) untuk membaca kecenderungan isu, pendekatan, serta konteks pembahasan fokus belajar; dan (2) bila diperlukan, analisis bibliometrik deskriptif untuk melihat pola pertumbuhan publikasi dan keterhubungan kata kunci menggunakan perangkat seperti VOSviewer. Pemanfaatan VOSviewer dan tahapan pengolahan data bibliometrik melalui PoP telah banyak digunakan untuk pemetaan riset sehingga mendukung tujuan studi tren penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian kepustakaan ini dijaga melalui pemeriksaan konsistensi (misalnya verifikasi duplikasi dan kesesuaian kriteria), triangulasi sumber (menggabungkan beberapa jurnal/konferensi yang relevan), serta audit trail yang mencatat keputusan seleksi dan alasan eksklusi. Prinsip pelaporan PRISMA 2020 juga memperkuat aspek keterlacakan metode, sehingga pembaca dapat menilai kelengkapan prosedur identifikasi dan seleksi dokumen. (Saefullah et al., 2024)

Etika penelitian diterapkan dengan memastikan seluruh sumber dikutip secara benar, menghindari plagiarisme, serta tidak mereproduksi teks sumber secara berlebihan, karena library research menuntut integritas akademik dalam menyusun sintesis ilmiah. Selain itu, penelitian ini membatasi interpretasi hanya pada bukti yang tersedia dalam literatur yang terpilih, sehingga kesimpulan tidak melampaui cakupan data dokumen yang dianalisis. (Putra et al., 2023)

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis bibliometrik terhadap publikasi yang mengangkat topik konsentrasi atau fokus belajar pada jenjang sekolah dasar menunjukkan adanya peningkatan jumlah artikel sejak awal dekade 2020-an—tren ini tampak sebagai respons akademik terhadap tantangan pembelajaran selama dan pasca-pandemi serta perhatian pada efektivitas metode pembelajaran; peningkatan kuantitatif ini menandai semakin besarnya perhatian peneliti pendidikan dasar terhadap variabel fokus belajar (Andriana, 2023)

Distribusi publikasi menurut jenis artikel memperlihatkan dominasi studi empiris (kuantitatif dan kualitatif) dan artikel evaluatif tentang intervensi pembelajaran; studi kuantitatif banyak melaporkan korelasi antara konsentrasi dengan prestasi akademik sedangkan studi kualitatif mengungkapkan faktor kontekstual di kelas yang memengaruhi fokus siswa. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian deskriptif pada sampel-sampel SD yang tersedia. (Riinawati, 2021)

Dari sisi geografi dan afiliasi, publikasi yang dianalisis sering berasal dari institusi pendidikan di Pulau Jawa dan beberapa universitas negeri yang memiliki kelengkapan akses jurnal; pola ini mengindikasikan konsentrasi produksi ilmiah di pusat-pusat pendidikan Indonesia, sementara daerah lain relatif kurang terwakili sehingga menunjukkan gap representasi geografis dalam literatur.

Analisis kata kunci (keyword co-occurrence) pada kumpulan artikel menempatkan istilah seperti “konsentrasi”, “motivasi belajar”, “lingkungan belajar”, “perhatian orang tua”, dan “metode pembelajaran” sebagai node yang paling sering muncul; pola ini menunjukkan bahwa penelitian tentang fokus belajar cenderung terhubung kuat dengan variabel psikologis dan kondisi lingkungan pembelajaran. (Cahyani Fauzia & Dea Marcelya, 2023)

Jaringan kolaborasi antar-peneliti yang terbentuk relatif terfragmentasi: ada beberapa kelompok penulis aktif namun sedikit jaringan lintas perguruan tinggi besar—hal ini menunjukkan peluang untuk memperkuat kolaborasi riset nasional agar pemetaan topik fokus belajar menjadi lebih komprehensif. Fragmentasi jaringan serupa juga tercatat pada kajian bibliometrik pendidikan lain di Indonesia. (Rosdianto, 2024)

Dari segi temporal, topik intervensi pembelajaran (mis. problem based learning, cooperative learning) mengalami lonjakan publikasi pada 2022–2024, mengindikasikan minat pada solusi pedagogis untuk meningkatkan konsentrasi di kelas dasar; studi-studi ini melaporkan peningkatan indikator konsentrasi saat metode aktif diterapkan.

Hasil sintesis tematik mengelompokkan temuan ke dalam beberapa domain utama: faktor internal siswa (motivasi, kualitas tidur/nutrisi), faktor keluarga (perhatian orang tua, pengawasan belajar), faktor guru/pengajaran (strategi, model pembelajaran), dan faktor lingkungan (kondisi kelas, gangguan digital); setiap domain terbukti berkontribusi pada variabilitas fokus belajar di SD. (Herayeni et al., 2024)

Banyak studi empiris Indonesia menekankan hubungan positif antara motivasi belajar dan konsentrasi; siswa yang termotivasi cenderung mempertahankan perhatian lebih lama sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar—temuan ini mendukung bahwa intervensi yang meningkatkan motivasi juga berpotensi menaikkan fokus belajar. (Dwitama et al., 2023)

Perhatian dan dukungan orang tua muncul berulang sebagai faktor protektif: penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap proses belajar anak (mis. pengaturan waktu, dukungan tugas) berkorelasi dengan peningkatan disiplin dan konsentrasi belajar siswa SD, sehingga menggarisbawahi peran ekosistem keluarga dalam memperkuat fokus anak. (Herayeni et al., 2024)

Pola temuan juga menunjukkan bahwa problematika nutrisi (mis. kebiasaan sarapan) dan kondisi fisik siswa memengaruhi kemampuan fokus; studi lokal yang menelaah hubungan sarapan dan konsentrasi melaporkan bahwa kebiasaan nutrisi yang buruk berkaitan dengan tingkat konsentrasi yang lebih rendah sehingga berdampak pada proses pembelajaran.

Pada ranah praktik pedagogis, berbagai model seperti Teams Games Tournament (TGT), Problem Based Learning (PBL), dan pendekatan kreatif dilaporkan efektif meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi siswa di kelas; meta-temuan dari literatur Indonesia menunjukkan bahwa metode aktif yang mempromosikan partisipasi siswa cenderung memperbaiki indikator fokus. (Robiatussadiyah et al., 2023)

Namun, beberapa studi kualitatif menekankan bahwa implementasi metode inovatif sering terkendala oleh faktor kapasitas guru dan sarana-prasarana; keterbatasan ini menimbulkan variasi efektivitas intervensi antar-sekolah sehingga intervensi yang sama tidak selalu menghasilkan peningkatan konsentrasi yang seragam. (Ekawati et al., 2025)

Isu gangguan digital (akses gadget dan pembelajaran daring) muncul sebagai dua sisi pedang: sebagian studi menemukan bahwa penggunaan media digital tanpa pengelolaan menyebabkan distraksi dan menurunkan fokus, sementara penggunaan media yang terstruktur dan pedagogis dapat mendukung keterlibatan—temuan ini menekankan perlunya regulasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran SD. (Ramadhani et al., 2025)

Keterbatasan metodologis yang tampak dari studi-studi lokal meliputi ukuran sampel yang sering kecil, desain penelitian yang bersifat cross-sectional, serta kurangnya studi longitudinal yang melacak perubahan konsentrasi seiring waktu; keterbatasan ini menjadi alasan kuat untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat secara metodologis. (Andriana, 2023)

Dari perspektif bibliometrik, analisis sitasi memperlihatkan bahwa hanya sedikit publikasi yang menjadi “kunci sitasi” atau landmark di bidang fokus belajar SD; kondisi ini menunjukkan bahwa disiplin ini masih dalam tahap konsolidasi teori dan bahwa karya-karya seminal yang mengintegrasikan bukti empiris dan kerangka teoretis masih terbatas. (Cahyani Fauzia & Dea Marcelya, 2023)

Diskusi mengenai implikasi praktis menggarisbawahi perlunya integrasi program sekolah yang memadukan intervensi pedagogis, pelibatan orang tua, dan perhatian pada aspek kesehatan siswa (nutrisi/sarapan), karena kombinasi multidimensi ini lebih mungkin menghasilkan perbaikan fokus jangka panjang dibandingkan intervensi tunggal. (Herayeni et al., 2024)

Kesenjangan penelitian yang nyata terletak pada kurangnya studi yang menguji efektivitas intervensi berkelanjutan di berbagai konteks budaya dan ekonomi di Indonesia; penelitian bibliometrik ini merekomendasikan studi komparatif antar-daerah untuk memahami konteksualitas efektifitas strategi peningkatan fokus.

Selain itu, bukti dari penelitian Indonesia mengindikasikan perlunya pengembangan indikator pengukuran konsentrasi yang baku dan valid untuk konteks SD—variabilitas alat ukur saat ini membuat perbandingan antar-studi menjadi sulit, sehingga standarisasi instrumen akan meningkatkan kualitas sintesis bukti. (Andriana, 2023)

Untuk agenda penelitian ke depan, kombinasi studi bibliometrik (untuk memetakan lanskap ilmiah) dengan studi empiris longitudinal dan eksperimen lapangan dianjurkan; pendekatan mixed-methods ini akan memperkuat generalisasi temuan dan menyediakan dasar bukti yang lebih kokoh bagi kebijakan pendidikan dasar.

Secara keseluruhan, hasil analisis dan pembahasan ini menegaskan bahwa fokus belajar pada tingkat sekolah dasar adalah isu multidimensional yang memerlukan pendekatan interdisipliner; penelitian bibliometrik yang kami lakukan menyediakan peta awal tren riset, mengidentifikasi celah empiris, dan memberi rekomendasi konkret untuk penelitian dan praktik pendidikan yang lebih terintegrasi di Indonesia. (Lim dkk, 2023)

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap publikasi penelitian kemampuan fokus belajar dalam pendidikan sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa topik ini menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam lima tahun terakhir, khususnya pasca-2020. Peningkatan tersebut merefleksikan kesadaran akademik yang semakin kuat terhadap pentingnya fokus belajar sebagai determinan utama keberhasilan pembelajaran di tingkat dasar. Pemetaan kata kunci dan tema penelitian memperlihatkan bahwa fokus belajar kerap dikaji bersama variabel motivasi, metode pembelajaran, lingkungan kelas, peran orang tua, serta faktor kesehatan siswa. Namun demikian, jaringan kolaborasi peneliti masih relatif terbatas dan publikasi cenderung terkonsentrasi pada wilayah dan institusi tertentu, sehingga lanskap riset yang terbentuk belum sepenuhnya merepresentasikan keragaman konteks pendidikan dasar di Indonesia.

Secara metodologis, temuan juga menunjukkan bahwa penelitian fokus belajar di sekolah dasar masih didominasi oleh studi empiris jangka pendek dengan desain deskriptif atau korelasional, sementara studi longitudinal, komparatif lintas daerah, dan pengembangan instrumen baku masih sangat terbatas. Oleh karena itu, analisis bibliometrik ini menegaskan urgensi penguatan riset lanjutan yang lebih kolaboratif, kontekstual, dan berkelanjutan, serta integrasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperkaya pemahaman tentang fokus belajar. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memetakan arah dan celah penelitian, sekaligus menjadi dasar ilmiah bagi pengembangan kebijakan dan praktik

pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan fokus belajar siswa sekolah dasar di Indonesia.

E. Referensi

- Abdurrahman. (2024). *Metode Penelitian Kepustakaan Dalam Pendidikan Islam*. 3, 102–113.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. 6(1), 974–980.
- Andriana, E., Rokmanah, S., & Aprilia, L. (2023). Analisis tingkat konsentrasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di sd negeri tembong 2. *Jurnal Holistika*, 7(1), 1-5.
- Baako, I., & Abroampa, W. K. (2023). Information & Communications Technology In Education | Research Trends On Ict Integration In Education: A Bibliometric Analysis. *Cogent Education*, 10(2), 1–21.
- Dwitama, A. R., Lubis, H., & Suhesty, A. (2023). *Mengatasi Kejenuhan Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Akibat Belajar Daring*. 11(1), 1–7.
- Ekawati, P., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2025). Efektivitas Metode Montessori Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8(1), 11-19.
- Fauzia, C., Marcelya, D., Lestari, E. A., & Annisa, R. W. (2023). Peningkatan Konsentrasi Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Program Bimbingan Belajar. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(2), 367-376.
- Herayeni, D. F., Hernanda, R., Wijayanto, W. P., & Setiawan, A. E. (2024). *Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Konsentrasi Belajar Pada Anak Di Sd Mis Sa Al-Husna Purbolinggo*. 3(1), 20–28.
- Isti, L. A. (2025). *Kajian Bibliometrik Playful Learning Dan Motivasi Belajar Di Sekolah Dasar : Visualisasi Data Menggunakan Vosviewer*. 9, 27115–27125.
- Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2021). Analisis bibliometrik dalam penelitian bidang pendidikan: Teori dan implementasi. *Journal on Education*, 3(4), 518-537.
- Lim. (2023). *This Is A Preprint Version. The Final Version Has Been Accepted As A Book Chapter In The Book Creative Ai Tools And Ethical Implications In Teaching And Learning Published By Igi Global*. 32–79.
- Mamluator & Priyono. (2024). Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Dalam Proses Pembelajaran Di Sdn Ponjanan Timur. 8(4), 267–269.
- Mardiana, H. & N. (2024). Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn 5 Nanga Nuak. 12(1), 76–84. <https://doi.org/10.46368/jpd.V12i1.2189>
- Nono, G. A., Sudirman, S., & Robo, S. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Problem based Learning Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas X SMAN 4 Kupang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 6(1), 1-7.
- Putra, S., Jailani, M. S., & Nasution, F. H. (2023). *Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah*. 7, 27876–27881.
- Putri, A. A., Putri, D. C., & Nabila, D. I. (2025). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA FOKUS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SDN SANANWETAN 02. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(4), 381-388.
- Rabia, S. F., Zakaria, G. A. N., Muhimmah, H. A., & Wibowo, A. H. (2024). Study On Reading Literacy In Elementary Schools: Bibliometric Analysis 2013-2023. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 58-70.
- Ramadhani, C. S., Wahono, F., Perianti, W. A., & Wijanarko, T. (2025). Konsentrasi Belajar Anak SD di Tengah Maraknya Teknologi: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 8-8.
- Riinawati, R. (2022). Hubungan konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar. *Edukatif-Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2305–2312.
- Robiatussadiyah, D., Fitriani, A. D., & Kosasih, A. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Menggunakan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 424-433.
- Rosdianto, H. (2024). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn 8 Singkawang. 8, 14859–14872.
- Saefullah, A. S., Pendidikan, P., Islam, A., & Karawang, U. S. (2024). *Ragam Penelitian Kualitatif*

Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagamaan Dalam Islam Agus Susilo Saefullah. 2(4), 195–211.

Sari, M. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa.* 41–53.

Widia Et.All. (2023). *Pentingnya Pola Komunikasi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Sekolah Dasar.* 145–154.